

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan kelompok tani dalam mendukung pembangunan kawasan agribisnis terpadu maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Faktor-faktor lingkungan internal yang menjadi kekuatan utama yaitu memiliki lembaga formal yang mendukung dan memiliki ketua kelompok tani dan anggota yang aktif dan dinamis. Yang menjadi kelemahan utama yaitu bantuan pemerintah yang belum optimal dan modal yang terbatas. Sedangkan faktor-faktor eksternal utama yaitu wilayah pengembangan kawasan agribisnis yang menjadi binaan BPTP Provinsi Gorontalo dan adanya penyuluhan pertanian yang mendukung pengembangan pertanian, ancaman utama yaitu perubahan cuaca yang tidak menentu dan adanya perkebunan kelapa sawit yang menghambat tersedianya/berkurangnya air irigasi.
2. Strategi pengembangan kelompok tani dalam mendukung pembangunan kawasan agribisnis terpadu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, berada pada kuadran I (satu) yaitu pada kuadran strategi yang *agresif* atau strategi SO (*Strengths-Opportunities*), pengambilan keputusan menggabungkan dua situasi dimana memiliki posisi yang kuat, yang ditunjukkan oleh kekuatan dan peluang yang dimiliki. Dimana memanfaatkan adanya dukungan lembaga formal dan penyuluhan pertanian untuk mendukung pembangunan pertanian, serta memiliki ketua kelompok tani dan anggota yang aktif dan dinamis untuk mengetahui informasi peluang pasar yang luas. Adapun kekuatan yang digunakan yaitu adanya lembaga formal yang mendukung rata-rata pendidikan petani sudah mendukung, memiliki ketua kelompok yang aktif dan dinamis yaitu produktif dan memiliki kinerja yang bagus, kemampuan kelompok tani membuat benih padi berdasarkan binaan dari BPTP sampai

saat ini kelompok tani sudah mampu membuat benih yang disebar dan termasuk yang unggulan, lahan yang cocok untuk pertanian sumber air dan irigasinya yang lancar, lokasi usaha yang strategis lahan petani yang memiliki jalan akses sangat mudah dijangkau. Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu wilayah binaan BPTP jadi semua kegiatan program BPTP harusnya menjadi dukungan dari semua kegiatan yang ada, implementasi dari hasil-hasil penyuluhan yang menyangkut kegiatan-kegiatan harus diterapkan, lokasi pengembangan yang cukup strategis hal ini didasarkan pada jalan menuju lokasi ini sudah bagus dan mudah dijangkau, peluang pasar yang masih luas untuk meningkatkan produksi dengan memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin, potensi sumber daya yang mendukung yaitu sumber daya lahan yang terdapat pada hamparan dengan sistem irigasi full teknis.

B. Saran

Dari hasil penelitian bahwa potensi pengembangan kelompok tani dalam mendukung pembangunan kawasan agribisnis terpadu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo terletak dikuadran I (satu) maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Modal yang terbatas dan Masih belum memadainya bantuan pemerintah menyebabkan pengembangan pertanian tidak stabil sehingga bantuan pemerintah sangat dibutuhkan untuk tetap mengembangkan pertanian.
2. Kegiatan pemasaran yang kurang efisien yang disebabkan oleh belum adanya standar harga, sebaiknya ada penanggulangan dari pemerintah tentang informasi pasar sehingga petani tidak dirugikan dalam penjualan hasil-hasil pertanian, yang disebabkan belum adanya standar harga beras yang baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Antriyandarti, Ernoiz. Ani, Susi. Wuri. dan Ferichani, Minar. 2012. Pengembangan Kawasan Agribisnis Perberasan Provinsi Jawa Tengah Sebagai Upaya Menjaga Kedaulatan Pangan. *Jurnal*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Anwarudin, O'eng. 2009. Surakarta Pengembangan Kelembagaan, Partisipasi Dan Kemandirian Kelompok Tani Dalam Usaha Agribisnis Perdesaan Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *Skripsi*. Surakarta.
- Asriati, Nuraini. 2015. Pengembangan Kawasan Terpadu Mandiri Dengan Pendekatan Model One Village One Product (Ovop) Daerah Transmigrasi Rasau Jaya. *Jurnal* .fkip Untan Pontianak.
- Djiwandi. 1994. Pengaruh Dinamika Petani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usahatani di Kabupaten Suharjo. Laporan Penelitian.
- Hariadi, Sunarru. Samsi. 2011. Dinamika Kelompok Teori dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Kementrian Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Pemingkatan (Rating) Gapoktan PUAP menuju LKM-A.
- Leonardo, Hotden. Nainggolan. dan Aritonang Jonhdikson. 2012. Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal*. Medan.
- Mona, Sukri. 2012. Strategi Pengembangan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Gorontalo. *Skripsi* Gorontalo
- Muta'ali, Luthfi. 2013. Pengembangan Wilayah Pedesaan (Perspektif Keruangan). Yogyakarta. Fakultas Geografi (BPGF) Universitas Gajah Mada
- Nasir. 2008. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nurani Nina. 2007. Daya Saing Agribisnis Aspek Hukum dan Strategi Pengembangan. Bandung. Nuansa.
- Rangkuti, Fredi. 2015. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan Ocai. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Revikasari, Angginia. 2010. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. *Skripsi*. Surakarta.

- Siahaan, Lenny. 2009. Strategi Pengembangan Padi Organik Kelompok Tani Sisandi Desa Baruara Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara. *Skripsi*. Sumatera Utara
- Syahza, Almasdi. dan Suarman. 2013. Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal* Vol. 14-No.1. Kampus Bina Widya.
- Suyatno, Yulistyo. 2008. Penguatan Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Peningkatan Daya Saing Produk Agribisnis Unggulan Di Kabupaten Semarang. *Jurnal*. Universitas Diponegoro.
- Suswono. 2012. Pedoman pengembangan kawasan pertanian. *Jurnal*. Kementerian Pertanian RI.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Perdesaan Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. *Jurnal*. Vol. 5 - no. 1. Bogor.

Lampiran 1. Kuisoner Penelitian



**STRATEGI PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DALAM
MENDUKUNG PEMBANGUNAN KAWASAN AGRIBISNIS
TERPADU DI DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

Desa : Harapan
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Boalemo
Pewawancara : Mukarti
Tanggal Wawancara : 26 November 2016

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016**

Lampiran 2. Identitas Responden dan Pertanyaan Untuk Responden

**STRATEGI PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DALAM
MENDUKUNG PEMBANGUNAN KAWASAN AGRIBISNIS
TERPADU DI DESA HARAPAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Pendidikan Terakhir :
3. Umur :Tahun
4. Jumlah Tanggungan Keluarga :Orang
5. Status Lahan : Milik / Sewa / Penggarap
6. Luas lahan :Ha
7. Lama berusaha tani :Tahun
8. Jabatan :

B. Pertanyaan Untuk Responden

1. Apakah kelompok tani berperan penting dalam mendukung pembangunan pertanian?
Ya
Tidak
Sebutkan:
Alasannya:
2. Apakah setiap anggota kelompok tani memiliki peran dan tugas masing-masing?
Ya
Tidak
Sebutkan:
Alasannya:

3. Apakah ada kendala yang dihadapi anggota kelompok tani dalam mendukung pengembangan pertanian?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

4. Apakah kelompok tani mendapatkan bantuan saprodi dari pemerintah?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

5. Apakah ada keuntungan yang dapat diambil dari pembentukan kelompok tani?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

6. Apakah ada kekurangan dari pengembangan yang dihadapi kelompok tani dalam pengembangan pertanian?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

7. Apakah ada alasan pemerintah menetapkan Kawasan Agribisnis Terpadu di Desa Harapan?

Ya

Tidak

Alasannya:

8. Apakah ada dukungan yang diberikan pemerintah terhadap pengembangan kelompok tani di Desa Harapan?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

9. Apakah dalam pengembangan pertanian timbul masalah yang harus ditanggulani oleh kelompok tani?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

10. Apakah ada kegiatan yang harus dilakukan kelompok tani untuk meraih kemajuan dalam pengembangan pertanian?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

11. Apakah pemerintah memberikan informasi pasar untuk penjualan hasil pertanian di Desa harapan?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

12. Apakah kelompok tani pernah melakukan pemikiran tentang permintaan pasar global dimasa yang akan datang terhadap hasil- hasil pertanian?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

13. Apakah ada peran penyuluh dalam pengembangan pertanian di Desa

Harapan?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

14. Apakah ada usaha yang dilakukan kelompok tani untuk meningkatkan hasil pertanian?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasannya:

15. Apakah ada kendala yang mempengaruhi turunnya hasil dari produksi pertanian?

Ya

Tidak

Sebutkan:

Alasanya:

Lampiran 3. Hasil Pemahaman Kelompok Tani dalam Mengembangkan Pertanian

Dapat dilihat pada tabel bahwa pemahaman dan persentase kelompok tani dalam menjawab pertanyaan yang ada dikuisisioner penelitian sudah bagus dan sangat mendukung dalam pembangunan kawasan agribisnis terpadu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalem.

Pertanyaan	Jawaban Responden		Persentase (%)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	25	5	83,33	16,67
2	23	7	76,67	23,33
3	29	1	96,67	3,33
4	16	14	53,33	46,67
5	19	21	63,33	36,67
6	25	5	83,33	16,67
7	18	12	60,00	40,00
8	6	24	20,00	80,00
9	20	10	66,67	33,33
10	16	14	55,33	46,67
11	20	10	66,67	33,33
12	10	20	33,33	66,67
13	25	5	83,33	16,67
14	20	10	66,67	33,33
15	26	4	86,67	13,33

Lampiran 4. Kuisisioner Penilaian Faktor Internal (Kekuatan danKelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Responden diminta untuk menilai, acuan penilaian untuk indikator kekuatan dan peluang adalah sebagai berikut:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

Sedangkan untuk acuan penilaian indikator kelemahan dan ancaman yaitu sebagai berikut:

1. Sangat baik
2. Baik
3. Cukup
4. kurang

Beri tanda centang pada salah satu kolom yang dianggap sesuai.

No	Indikator kekuatan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Adanya lembaga formal yang mendukung				
2	Memiliki kelompok tani dan anggota yang aktif dan dinamis				
3	Kemampuan kelompok tani membuat bibit padi				
4	Lahan yang cocok untuk pertanian				
5	Lokasi usahatani yang strategis				

No	Indikator Peluang	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Wilayah pengembangan kawasan agribisnis yang menjadi binaan BPTP Provinsi Gorontalo				
2	Adanya penyuluhan pertanian yang mendukung pembangunan pertanian				
3	Lokasi pengembangan pertanian terpadu yang strategis				
4	Peluang pasar yang masih luas				
5	Potensi sumber daya alam yang mendukung				

No	Indikator kelemahan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bantuan pemerintah yang belum optimal				
2	Modal yang terbatas				
3	Sarana produksi yang terbatas				
4	Sistem manajemen yang belum optimal				
5	Pemasaran yang kurang efisien				

No	Indikator Ancaman	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Perubahan cuaca yang tidak menentu				
2	Adanya perkebunan kelapa sawit yang menghambat tersedianya/berkurangnya air irigasi				
3	Panjangnya mata rantai tataniaga pertanian				
4	Fluktuasi harga				
5	Serangan organisme pengganggu tanaman				

**Lampiran 5. Identitas Responden Kelompok Tani Di Desa Harapan
Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo Tahun 2016**

No	Nama	Umur (Th)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Luas Sawah (Ha)	Status Lahan	Pengalaman Berusahatani (Th)
1	Jufi Wirorego	44	SMA	4	2	Milik sendiri	15
2	Sirat Judin	35	SD	4	2	Milik sendiri	10
3	Ngasimin Paidin	48	S1	5	2.5	Milik sendiri	16
4	Mukayat	58	SD	7	2	Milik sendiri	18
5	Tasmijan Paidin	44	SMP	4	1	milik sendiri	20
6	Tasrun	47	SD	4	0.5	Milik sendiri	17
7	Nyarito	35	SMA	4	3	Milik sendiri	16
8	Sujud	60	SD	6	2	Milik sendiri	15
9	Parmon	36	SMP	4	1	Milik sendiri	20
10	Jiman	50	SD	5	2	Milik sendiri	24
11	Mukem	51	SD	4	2	Milik sendiri	22
12	Jai	33	SMP	3	2	Milik sendiri	25
13	Juwito	40	SMA	4	2	Milik sendiri	21
14	Paimen Pejo	41	SD	5	0.5	Milik sendiri	22
15	Pangat Wanto	27	SD	3	3	Milik sendiri	24
16	Jumawan	28	SMP	3	4	Milik sendiri	30
17	Surat	30	SMA	4	2	Milik sendiri	25
18	Pardi Karem	32	SMP	5	2	Milik sendiri	15
19	Yunus Abubakar	27	SMP	3	4	Milik sendiri	22
20	Rimanto Yono	33	SD	3	4	Milik sendiri	10
21	Wiyoto	36	SMA	3	2	Milik sendiri	30
22	Sumiran	38	SD	3	1	Milik sendiri	24
23	Jarwo	40	SD	4	1	Milik sendiri	18
24	Mingon Reno	28	SMP	3	1	Milik sendiri	10
25	Rento Wayo	31	SMA	5	1	Milik sendiri	19
26	Tumiran Pamuntar	40	SMP	5	1	Milik sendiri	19
27	Bagus Wahyono	41	SMP	5	2	Milik sendiri	24
28	Tegoh Wijoyo	35	SMA	3	3	Milik sendiri	25
29	Paidi	47	SMA	6	2	Milik sendiri	27
30	Surri Padunge	49	S1	6	3	Milik sendiri	30

Lampiran 7. Dokumentasi



Wawancara dengan kelompok tani di Desa Harapan



Padi organik yang dikembangkan oleh kelompok tani di Desa Harapan

CURICULUM VITAE



IDENTITAS DIRI

Nama : Mukarti
NIM : 614412016
Tempat/Tanggal Lahir : Paguyaman, 13 November 1993
Agama : Islam
Angkatan : 2012
Program Studi : S1 Agribisnis
Jurusan : Agribisnis
Fakultas : Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
Anak : Ketiga dari tiga bersaudara
Alamat : Jln Manado Kel Liluwo Kota Gorontalo

RIWAYAT HIDUP

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 03 Wonosari diselesaikan pada tahun 2006.
 - b. SMPN 1 Wonosari diselesaikan pada tahun 2009
 - c. SMAN 1 Wonosari diselesaikan pada tahun 2012.
 - d. Pendidikan Tinggi di Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Tahun 2012.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012.
 - b. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Boalemo.